



# Lembaga DPRD

# Menuju Informatif



DOK: HUMAS DPRD  
MEMPAWAH  
**TANDANG**  
- Ketua DPRD,  
H Ria Mulyadi  
(tengah) didam-  
pingi Sekretaris  
DPRD dan  
jajaran bertan-  
dang ke Kantor  
Komisi Informasi  
Provinsi Kalbar,  
dan berfoto  
bersama Para  
Komisioner  
Komisi  
Informasi, Senin  
(21/11).



## ■ Peringkat Tiga Informasi Publik se-Kalbar

**MEMPAWAH, TRIBUN** - Lembaga DPRD Kabupaten Mempawah meraih peringkat tiga kategori lembaga Legislatif se-Kalbar dengan kualifikasi menuju informatif.

Oleh karena itu, DPRD Mempawah dianugerahi penghargaan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dari Komisi Informasi Kalbar, pada Jumat 18 November 2022 malam di Hotel Harris Pontianak. Penghargaan diterima Ketua DPRD Mempawah, H Ria Mulyadi, S.Sos didampingi Sekwan, Ruspandi.

"Alhamdulillah, kita bersyukur kepada Allah Ta'ala atas penghargaan KIP yang diberikan Komisi Informasi Kalbar. Penghargaan ini menjadi motivasi sekaligus evaluasi bagi DPRD Mempawah di bidang informasi," ujar Ria Mulyadi, Selasa (22/11).

Ria Mulyadi menyatakan, penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi Komisi Informasi Kalbar terhadap komitmen badan publik lembaga DPRD Mempawah dalam menjalankan amanat UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

"Setiap badan publik harus memiliki komitmen dalam menjalankan amanat UU Nomor 14 Tahun 2008, yakni terbuka dengan kritik, saran, dan masukan dari masyarakat serta mampu menyikapi kritikan dengan baik, beretika, dan bernorma sesuai tatanan hidup demokrasi yang berlandaskan Pancasila," tuturnya.

Ria Mulyadi juga menegaskan, kesungguhan DPRD Mempawah memberikan layanan informasi kepada



**Setiap badan publik harus memiliki komitmen dalam menjalankan amanat UU Nomor 14 Tahun 2008, yakni terbuka dengan kritik, saran, dan masukan dari masyarakat.**

**H Ria Mulyadi**

Ketua DPRD Mempawah

publik baik dari sisi konten informasi maupun inovasi layanan informasi yang positif dan edukatif.

"Upaya peningkatan kedepan harus dilakukan secara kontinyu dengan terobosan-terobosan yang positif dan inovatif. Saat ini, DPRD Mempawah mengoptimalkan sistem informasi kegiatan dewan (Siswan), serta kedepannya didukung anggaran untuk menunjang KIP ini," bebernya.

Meski demikian, Ria Mulyadi menilai akan banyak menghadapi tantangan untuk pengembangan informasi publik. Maka, kedepan penyajian informasi publik bukan sekedar memberikan data, informasi, melainkan bagaimana merespons informasi dalam bentuk kebijakan publik.

"Untuk memenuhi ke-

butuhan informasi publik, maka perlu pemenuhan ketersediaan SDM yang menguasai ITE serta ketersediaan anggaran untuk menjawab tuntutan masyarakat," pungkasnya.

Komisi Informasi Kalbar menggelar malam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik, bertempat di Harris Hotel, Jumat (18/11). Penganugerahan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi terhadap komitmen badan publik dalam menjalankan amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sebelumnya, KI Kalbar telah melakukan Monitoring & Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik 2022 terhadap 176 badan publik dengan metode penyebaran kuesioner mandiri serta visitasi dan presentasi. Dari jumlah tersebut, kuesioner yg diisi dan diterima kembali oleh KI Kalbar sejumlah 140 (79,55 persen).

Ketua KI Kalbar M Darusalam menjelaskan, setelah serangkaian tahapan metode penilaian tersebut dilakukan, tim penilai kemudian melakukan pleno untuk memutuskan sejauh mana keterbukaan informasi dari masing-masing badan publik tersebut. "Dari hasil pleno tim penilai dilaporkan bahwa capaian kualifikasi badan publik yang informatif terdapat 58 persen, menuju informatif 12 persen, cukup informatif 5 persen, kurang informatif 3 persen, dan tidak informatif/tidak mengembalikan dokumen kuesioner terdapat 22 persen," ucapnya. (ram)